













LAMPIRAN**Lampiran 1: Hasil Dokumentasi Penelitian**

	Daun mimba (<i>Azadirachta indica</i>) sebelum dijadikan perasan
	Timbangan analitik
	Aquades yang digunakan sebagai pengencer
	chopper
	Jaring digunakan untuk menyaring daun hasil chopper daun mimba

	Gelas ukur
	Kertas label
	Tisu
	Jaring untuk menangkap lalat
	Tempat meletakkan daun mimba yang sudah dicuci bersih
	Gloves dan masker

	<p>Kandang lalat dan sampel lalat</p>
	<p>Hasil dari perasan daun mimba (<i>Azadirachta indica</i>) dengan konsentrasi 20%, 40%, 60%, 80%, dan 100%.</p>
	<p>Kelompok perlakuan dengan menggunakan kandang lalat sebagai tempat pemberian perlakuan.</p>
	<p>Lalat <i>Stomoxys calcitrans</i> berukuran tubuh hampir sama dengan lalat <i>Musca domestica</i> yang membedakannya antara lain yaitu Pengamatan lalat <i>Stomoxys calcitrans</i> dapat dilihat dari mulut yang memiliki <i>proboscis</i> tipe penusuk yang Panjang dan mencuat ke atas kepala dan palpus maksilanya yang pendek, untuk menusuk kulit dan menghisap darah, memiliki 4 ban hitam longitudinal pada bagian toraks dan bercak hitam pada bagian</p>



abdomen. Berbeda dengan lalat *Musca domestica* yang biasa disebut dengan lalat rumah yang memiliki warna kelabu dengan toraks yang mempunyai 4 ban hitam longitudinal di dorsal, mempunyai *proboscis* yang tumpul dengan bagian ujung melebar, juga antena yang pendek dengan arista yang berambut, sayap yang sangat jernih dengan vena yang khas yang membentuk lengkungan sudut yang tajam, lalat ini menghisap makanan karena kebiasaan makan dan tempat perkembangbiaknya inilah lalat yang berperan dalam penyebaran berbagai macam penyakit secara mekanis.

Lampiran 2 : Tabel Uji Anova

Kematian *Stomoxys calcitrans*

Tests of Normality^b

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Kematian Stomoxys calcitrans	PERLAKUAN P1 (20% perasan daun mimba)	.441	4	.	.630	4	.001
	P2 (40% perasan daun mimba)	.307	4	.	.729	4	.024
	P3 (60% perasan daun mimba)	.260	4	.	.827	4	.161
	P4 (80% perasan daun mimba)	.441	4	.	.630	4	.001
	P5 (100% perasan daun mimba)	.250	4	.	.945	4	.683

a. Lilliefors Significance Correction

b. Kematian *Stomoxys calcitrans* is constant when PERLAKUAN = P0 (air putih mineral). It has been omitted.

Oneway

Descriptives

Kematian *Stomoxys calcitrans*

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
P0 (air putih mineral)	4	.00	.000	.000	.00	.00	0	0
P1 (20% perasan daun mimba)	4	.50	1.000	.500	-1.09	2.09	0	2

P2 (40% perasan daun mimba)	4	1.00	1.155	.577	-.84	2.84	0	2
P3 (60% perasan daun mimba)	4	2.00	1.414	.707	-.25	4.25	0	3
P4 (80% perasan daun mimba)	4	.50	1.000	.500	-1.09	2.09	0	2
P5 (100% perasan daun mimba)	4	2.00	.816	.408	.70	3.30	1	3
Total	24	1.00	1.180	.241	.50	1.50	0	3

Test of Homogeneity of Variances

Kematian *Stomoxys calcitrans*

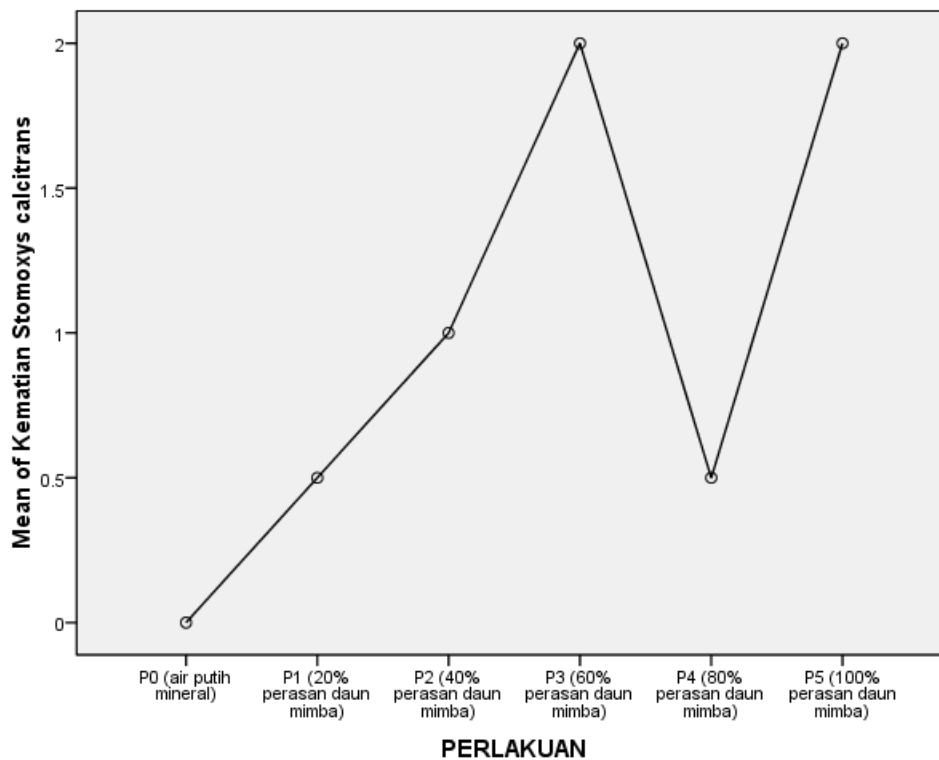
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.267	5	18	.092

ANOVA

Kematian *Stomoxys calcitrans*

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	14.000	5	2.800	2.800	.048
Within Groups	18.000	18	1.000		
Total	32.000	23			

Means Plots



Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Kematian Stomoxys calcitrans

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
LSD P0 (air putih mineral)	P1 (20% perasan daun mimba)	-.500	.707	.489	-1.99	.99

	P2 (40% perasan daun mimba)	-1.000	.707	.174	-2.49	.49
	P3 (60% perasan daun mimba)	-2.000 [†]	.707	.011	-3.49	-.51
	P4 (80% perasan daun mimba)	-.500	.707	.489	-1.99	.99
	P5 (100% perasan daun mimba)	-2.000 [†]	.707	.011	-3.49	-.51
P1 (20% perasan daun mimba)	P0 (air putih mineral)	.500	.707	.489	-.99	1.99
	P2 (40% perasan daun mimba)	-.500	.707	.489	-1.99	.99
	P3 (60% perasan daun mimba)	-1.500 [†]	.707	.048	-2.99	-.01
	P4 (80% perasan daun mimba)	.000	.707	1.000	-1.49	1.49
	P5 (100% perasan daun mimba)	-1.500 [†]	.707	.048	-2.99	-.01
P2 (40% perasan daun mimba)	P0 (air putih mineral)	1.000	.707	.174	-.49	2.49
	P1 (20% perasan daun mimba)	.500	.707	.489	-.99	1.99
	P3 (60% perasan daun mimba)	-1.000	.707	.174	-2.49	.49
	P4 (80% perasan daun mimba)	.500	.707	.489	-.99	1.99
	P5 (100% perasan daun mimba)	-1.000	.707	.174	-2.49	.49
P3 (60% perasan daun mimba)	P0 (air putih mineral)	2.000 [†]	.707	.011	.51	3.49
	P1 (20% perasan daun mimba)	1.500 [†]	.707	.048	.01	2.99
	P2 (40% perasan daun mimba)	1.000	.707	.174	-.49	2.49

	P4 (80% perasan daun mimba)	1.500*	.707	.048	.01	2.99
	P5 (100% perasan daun mimba)	.000	.707	1.000	-1.49	1.49
P4 (80% perasan daun mimba)	P0 (air putih mineral)	.500	.707	.489	-.99	1.99
	P1 (20% perasan daun mimba)	.000	.707	1.000	-1.49	1.49
	P2 (40% perasan daun mimba)	-.500	.707	.489	-1.99	.99
	P3 (60% perasan daun mimba)	-1.500*	.707	.048	-2.99	-.01
	P5 (100% perasan daun mimba)	-1.500*	.707	.048	-2.99	-.01
P5 (100% perasan daun mimba)	P0 (air putih mineral)	2.000*	.707	.011	.51	3.49
	P1 (20% perasan daun mimba)	1.500*	.707	.048	.01	2.99
	P2 (40% perasan daun mimba)	1.000	.707	.174	-.49	2.49
	P3 (60% perasan daun mimba)	.000	.707	1.000	-1.49	1.49
	P4 (80% perasan daun mimba)	1.500*	.707	.048	.01	2.99

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Homogeneous Subsets

Kematian *Stomoxys calcitrans*

PERLAKUAN		N	Subset for alpha = 0.05	
			a	b
Duncan ^a	P0 (air putih mineral)	4	.00	

P1 (20% perasan daun mimba)	4	.50	.50
P4 (80% perasan daun mimba)	4	.50	.50
P2 (40% perasan daun mimba)	4	1.00	1.00
P3 (60% perasan daun mimba)	4		2.00
P5 (100% perasan daun mimba)	4		2.00
Sig.		.210	.071

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4,000.

KESIMPULAN :

Pengujian analisis menggunakan uji ONE WAY ANOVA untuk KEMATIAN **Stomoxys calcitrans** didapatkan nilai signifikansinya sebesar **Sig. 0,048** ($P < 0,05$) sehingga di simpulkan bahawa perlakuan ini signifikan dan berbeda nyata, dan untuk selanjutnya dilakukan uji lanjutan least significant differences (LSD) mdan duncan untuk melihat perbedaan dari setiap perlakuan. Hipotesis yang diperoleh adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima.

*catatan pengambilan kesimpulan didasarkan pada nilai sig.(signifikan) sbb :

- $P < 0,05$ berati signifikan dan berbeda nyata
- $P > 0,05$ berati tidak signifikan dan tidak berbeda nyata

Probit Analysis

Warnings

Relative Median Potency Estimates are not displayed because there is no grouping variable in the model.

Data Information

		N of Cases
Valid		24
Rejected	Missing	0
	Number of Responses > Number of Subjects	0
Control Group		0

Convergence Information

	Number of Iterations	Optimal Solution Found
PROBIT	12	Yes

Parameter Estimates

Parameter	Estimate	Std. Error	Z	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
PROBIT ^a dose	.100	.037	2.683	.007	.027	.173

Intercept	-1.864	.258	-7.223	.000	-2.122	-1.606
-----------	--------	------	--------	------	--------	--------

a. PROBIT model: $\text{PROBIT}(p) = \text{Intercept} + BX$

Chi-Square Tests

		Chi-Square	df ^a	Sig.
PROBIT	Pearson Goodness-of-Fit Test	31.782	22	.081 ^b

a. Statistics based on individual cases differ from statistics based on aggregated cases.

b. Since the significance level is less than ,150, a heterogeneity factor is used in the calculation of confidence limits.

Cell Counts and Residuals

	Number	dosis	Number of Subjects	Observed Responses	Expected Responses	Residual	Probability
PROBIT	1	1.000	10	0	.389	-.389	.039
	2	1.000	10	0	.389	-.389	.039
	3	1.000	10	0	.389	-.389	.039
	4	1.000	10	0	.389	-.389	.039
	5	2.000	10	0	.481	-.481	.048
	6	2.000	10	2	.481	1.519	.048
	7	2.000	10	0	.481	-.481	.048
	8	2.000	10	0	.481	-.481	.048
	9	4.000	10	2	.717	1.283	.072
	10	4.000	10	0	.717	-.717	.072
	11	4.000	10	2	.717	1.283	.072
	12	4.000	10	0	.717	-.717	.072
	13	6.000	10	3	1.032	1.968	.103

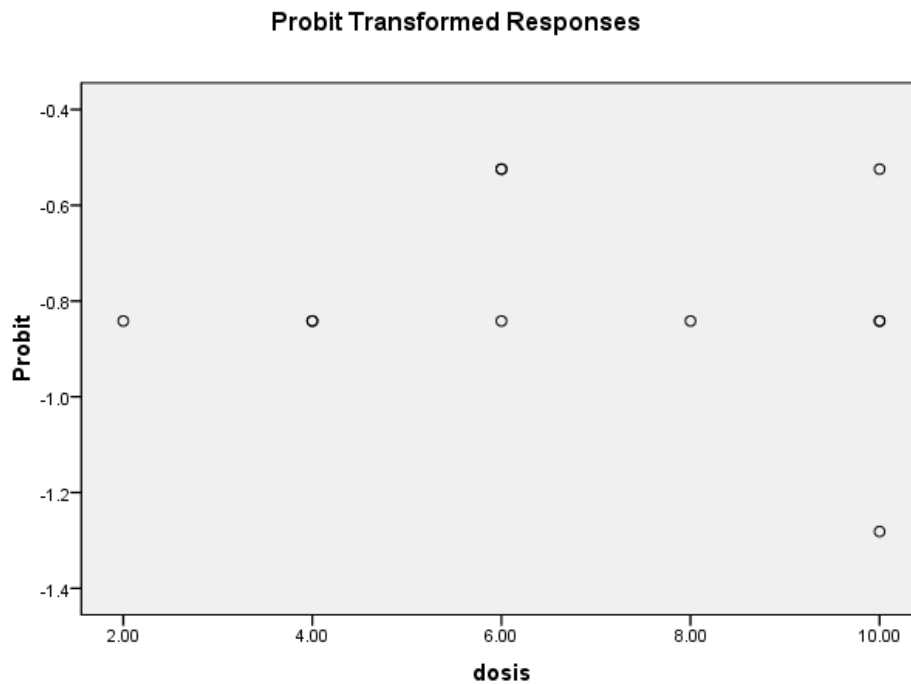
14	6.000	10	2	1.032	.968	.103
15	6.000	10	3	1.032	1.968	.103
16	6.000	10	0	1.032	-1.032	.103
17	8.000	10	2	1.439	.561	.144
18	8.000	10	0	1.439	-1.439	.144
19	8.000	10	0	1.439	-1.439	.144
20	8.000	10	0	1.439	-1.439	.144
21	10.000	10	2	1.942	.058	.194
22	10.000	10	3	1.942	1.058	.194
23	10.000	10	1	1.942	-.942	.194
24	10.000	10	2	1.942	.058	.194

Confidence Limits

	Probability	95% Confidence Limits for dosis		
		Estimate	Lower Bound	Upper Bound
PROBIT ^a	0.01	-4.615	-146.853	.994
	0.02	-1.893	-108.593	2.536
	0.03	-.166	-84.376	3.573
	0.04	1.133	-66.220	4.414
	0.05	2.190	-51.528	5.174
	0.06	3.089	-39.127	5.926
	0.07	3.878	-28.415	6.747
	0.08	4.584	-19.095	7.752
	0.09	5.226	-11.121	9.169
	0.1	5.817	-4.743	11.435
	0.15	8.265	5.322	37.160
	0.2	10.210	7.230	63.697
	0.25	11.879	8.398	86.932

0.3	13.378	9.329	107.915
0.35	14.767	10.145	127.407
0.4	16.084	10.894	145.927
0.45	17.359	11.605	163.860
0.5	18.614	12.294	181.519
0.55	19.869	12.976	199.185
0.6	21.144	13.664	217.141
0.65	22.462	14.370	235.704
0.7	23.850	15.111	255.270
0.75	25.349	15.906	276.389
0.8	27.018	16.790	299.909
0.85	28.963	17.816	327.328
0.9	31.411	19.103	361.831
0.91	32.002	19.413	370.165
0.92	32.644	19.750	379.219
0.93	33.350	20.120	389.174
0.94	34.139	20.534	400.293
0.95	35.039	21.005	412.975
0.96	36.095	21.558	427.874
0.97	37.395	22.237	446.192
0.98	39.122	23.140	470.543
0.99	41.844	24.561	508.924

a. A heterogeneity factor is used.



KESIMPULAN :

Untuk melihat uji probit maka dilihat nilai signifikannya, kalo nilai signifikannya $p < 0,05$ maka bisa dilanjutkan uji probitnya, dan kalo nilai signifikannya $p > 0,05$ maka uji probitnya tidak bisa dilanjutkan.

Untuk uji probit dalam penelitian ini memenuhi standar yaitu nilai signifikannya **0,007** (lihat di tabel parameter estimate).

- Uji probit dengan nilai LC 50 = 18,614
- Uji probit dengan nilai LC 90 = 31,411

Lampiran 3 : Surat Tempap Penelitian



YAYASAN WIJAYA KUSUMA
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

Sekretariat : Jl. Dukuh Kupang Barat XIV/1, Surabaya 60225. Telp. (031) 5619709, 5677577 (Hunting) psw. 1700. Fax. (031) 5679791.
 Website : www.uwks.ac.id ; E-Mail : fkhuwks@gmail.com ; fkhuwks@uwks.ac.id

Nomor : 213 /Ak/FKH/UWKS/II/2024
 Lamp : 1 (Satu) berkas
 Hal : Izin Penelitian

6 Februari 2024

Yth. Kepala Laboratorium Reproduksi
 Fakultas Kedokteran Hewan
 Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Dengan hormat,

Berkenaan dengan penelitian Mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama	NPM	JUDUL
1. Prety Siska IPL	20820020	Efektifitas Sediaan Spray Perasan Daun Mimba (<i>Azadirachta indica</i>) Sebagai Insektisida Alami Lalat Penghisap Darah (<i>Stomoxys calcitrans</i>) Terhadap Produktifitas Ternak

Bermaksud memohon izin penelitian spray lalat di Laboratorium Reproduksi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Dekan



Desty Aprilya, drh., M., Vet
 NIK : 19711 - ET



Lampiran 4 : Dokumentasi uji plagiasi

SERTIFIKAT
No. 52/II/Plagiasi/FKH/VI/2024

Verifikator Plagiasi Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya setelah melakukan uji plagiasi dengan *software similarity check* (by Turnitin) dengan ini menyatakan bahwa:

Judul : Efektivitas Sedlana Spray Perasan Daun Mimba (*Azadirachta indica*) sebagai Insektisida Alami Lalat Penghisap Darah (*Stomoxys calcitrans*) terhadap Produktivitas Ternak

Nama Mahasiswa : Prety Siska IPL
NPM : 20820020

Menperoleh hasil uji similitas sebesar **17% (tujuh belas persen)** dan dinyatakan lolos dengan sesuai standar similitas (<30%) yang digunakan di Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*.

**Hasil sebagaimana dimaksud terlampir*


 Verifikator Plagiasi
 Surabaya, 1 Juni 2024

Ketua: 
 Dr/ Yos Adi Prakoso, drh., M.Sc

Sekretaris: 
 Jumi Anor Wika Adi Pratama, drh., M.Si.

*Sertifikat ini hanya berlaku di internal FKH UWKS dan digunakan untuk mendaftarkan ujian skripsi